

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dianalisis maka penulis menyimpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengatasi kenakalan remaja di SMKN 3 Tana Toraja sudah berupaya untuk menggunakan berbagai strategi seperti memberikan sanksi, mengajarkan tanggung jawab, membangun hubungan yang baik dan positif juga membuat peraturan. Namun dari keempat strategi belum maksimal untuk mengatasi kenakalan remaja karena dari strategi tersebut didalamnya guru lebih mengarahkan kepada pemberian hukuman ketika mendapati remaja yang bermasalah dan dari hukuman itu tidak cukup efektif dilakukan untuk mengatasi kenakalan remaja karena hukuman tersebut cukup sederhana dan sangat mudah dilakukan oleh remaja seperti pemberian tugas dan penghafalan ayat Alkitab. Oleh sebab itu keempat strategi yang dilakukan masih perlu untuk dikembangkan untuk dapat mengatasi kenakalan remaja dimana dari setiap strategi tidak hanya monoton pada pemberian hukuman tetapi juga berfokus pada sikap konsisten dan ketegasan. Guru Pendidikan Agama juga bisa mengembangkan strategi mengajar dalam kelas sehingga remaja tidak cepat merasa bosan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung

B. Saran

Setelah mempelajari dan melakukan penelitian tentang analisis strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengatasi kenakalan remaja di kelas XI TKR A SMKN 3 Tana Toraja. Peneliti hendak memberi saran sebagai salah satu kontribusi yang diharapkan dapat melaksanakan menunjang strategi guru yang dapat memberi dampak terhadap kenakalan remaja.

1. Bagi guru Pendidikan Agama Kristen di SMKN 3 Tana Toraja, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Kristen dalam proses belajar mengajar untuk mengevaluasi metode mengajarnya sehingga dapat tercipta suasana belajar yang baru dan tentu tidak membosankan bagi remaja dan dalam menggunakan strategi untuk mengatasi kenakalan remaja tidak hanya berfokus pada hukuman tetapi juga pada sikap konsisten dan penegasan.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk tidak melakukan hal-hal negatif yang dapat merusak moral.
3. Bagi peneliti peneliti lain, perlu adanya penelitian lebih lanjut dan secara mendalam berkaitan dengan penelitian ini